

**PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR DAN UPAYA SEKOLAH  
DALAM PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SMP NEGERI 38 PURWOREJO**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Manajemen Pendidikan



Oleh :

Nama : SURATMAN

NIM : Q. 100040072

**PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2006**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Tjipto Subadi, M.Si.  
Drs. H. Maryadi, M.A.

Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan  
Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas  
Hal : Tesis Saudara Suratman

Kepada Yth.  
Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara :

Nama	: <b>Suratman</b>
NIM	: <b>Q 100040072</b>
Program Studi	: <b>Magister Manajemen Pendidikan</b>
Konsentrasi	: <b>Manajemen Pendidikan</b>
Judul	: <b>Partisipasi Masyarakat Pesisir Dan Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 38 Purworejo.</b>

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Surakarta, Juni 2006

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Tjipto Subadi, M.Si.

Drs. H. Maryadi, M.A.

**TESIS BERJUDUL**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR DAN UPAYA SEKOLAH**  
**DALAM PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN**  
**DI SMP NEGERI 38 PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**SURATMAN**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 22 Juli 2006

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Dr. Tjipto Subadi, M.Si.

Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

Pembimbing Pendamping I

Drs. H. Maryadi, M.A.

Pembimbing Pendamping II

.....

Surakarta, Juli 2006  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Program Pasca Sarjana  
Direktur,

Dr.H.M. Wahyuddin, M.S.

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suratman

NIM : Q.100040072

Alamat : Desa Jono Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul :

### **PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR DAN UPAYA SEKOLAH DALAM PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 38 PURWOREJO**

Adalah hasil karya sendiri bukan duplikasi dari orang lain, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya tulis jelas sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan tanggungjawab Dosen Pembimbing atau Pengelola Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dari siapapun.

Purworejo, 16 Mei 2007

Hormat Saya

Suratman

## ABSTRAK

### **SURATMAN, PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR DAN UPAYA SEKOLAH DALAM PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 38 PURWOREJO.**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat terhadap sekolah. Sedangkan tujuan khususnya adalah : (1) untuk mengetahui bagaimana masyarakat pesisir memberikan makna tentang mutu sekolah, (2) bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 38 Purworejo, (3) bagaimana upaya yang dilakukan SMP Negeri 38 Purworejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, (4) bagaimana upaya yang dilakukan SMP Negeri 38 Purworejo untuk meningkatkan mutu sekolah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan *fenomenologi*. Penelitian dilakukan terhadap masyarakat pesisir selatan Kabupaten Purworejo. Metode analisis data menggunakan *first order understanding* yaitu meminta peneliti aliran ini untuk menanyakan kepada pihak yang diteliti guna mendapatkan penjelasan yang benar. Selanjutnya peneliti melakukan *second order understanding* yakni peneliti memberikan penjelasan dan interpretasi pihak yang diteliti sampai diperoleh suatu makna yang baru tentang mutu sekolah dan partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

Hasil penelitian ini adalah (1) masyarakat pesisir selatan Purworejo memberikan makna terhadap mutu sekolah hanya dari segi *output* saja (2) partisipasi masyarakat pesisir terhadap sekolah masih sangat rendah, karena baru dalam taraf dukungan dana (3) upaya peningkatan partisipasi masyarakat dilakukan dengan melibatkan pengurus komite sekolah dalam pembuatan kebijakan sekolah (4) upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan menyusun rencana pengembangan sekolah, dengan mempertimbangkan peningkatan mutu akademik maupun non akademik, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi, dengan tidak meninggalkan budaya masyarakat setempat.

Kata kunci : partisipasi, masyarakat pesisir, mutu pendidikan.

## **ABSTRACT**

### **SURATMAN, PARTICIPATION OF COASTAL AREA SOCIETY AND SCHOOL EFFORT IN IMPROVING QUALITY EDUCATION PROGRAM IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 38 PURWOREJO**

The general aim of the research is to know how far the participation of society for school is and the specific aims are to know (1) how the coastal area society gives meaning to the school quality, (2) how the participation of society for the program of increasing quality education at the State Junior High School 38 Purworejo is, (3) how the effort is conducted by the State of Junior High School 38 Purworejo to increase the participation of society, (4) how the effort is conducted by the state of Junior High School Purworejo to increase the school quality.

This research uses the quantitative method ,through phenomenology approach.This research is conducted at the south coastal area society of Purworejo Regency. The data analyzes method uses first order understanding i.e., having the researcher ask the observed subjects in order to gain valid clarification. Then the researcher does the second order understanding i.e., the researcher gives explanation and interpretation in order to gain new meaning about school quality and participation of society to school.

The results of the research are (1) the south coastal area society of Purworejo gives meaning to quality school only from the output (2) the participation of coastal area society to school is still very low because they only give fund(3) the effort to increase the participation of society is done by involving the official members of school committee in making school policy (4) the school effort in increasing the quality of education is by making school development plan, considering not only academic but also non academic quality, the progress of science and technology and information without leaving local society culture.

Keyword : participation, coastal area society, quality of education.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'amin, segala puji hanya milik Allah semesta, maka sepantasnyalah bahwa segala sesuatu yang kita lakukan hendaknya untuk mencari ridho-Nya. Untuk itu pula atas ijin dan karunia-Nya penulis telah selesai menyusun tesis yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Pesisir Dan Upaya Sekolah Dalam Program Peningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 38 Purworejo”.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H.M. Wahyuddin, M.S. selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberi ijin penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Tjipto Subadi, M.Si. selaku pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. H. Maryadi, M.A. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Kepala Desa Bakurejo kecamatan Grabag kabupaten Purworejo, yang telah memberikan ijin penelitian serta membantu memberikan data yang diperlukan.
5. Bapak Kepala SMP Negeri 38 Purworejo beserta guru dan karyawan, yang telah memberikan ijin penelitian serta membantu memberikan data yang diperlukan.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan penyelesaian tesis ini.

Semoga semua amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan pengetahuan penulis, dan hasilnya masih jauh dari harapan dan kesempurnaan. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Surakarta, Juli 2006

Penulis

Suratman



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga ( Al Hadits )**

**Orang tidak berhak memerintah orang lain apabila dia tidak lebih baik daripada orang yang diperintahnya. ( Cyrus )**

Kuperuntukan tesis ini pada :

Istri serta anakku yang senantiasa merangkai do'a demi keberhasilan dalam semua hal.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Kerangka Teori .....	8
1. Manajemen Pendidikan .....	8
2. Hubungan Sekolah dan Masyarakat .....	10
a. Pengertian Hubungan Masyarakat .....	10
b. Humas Dilingkungan Sekolah .....	11
3. Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan .....	13
4. Sikap Hidup Masyarakat Pedesaan .... ..	19
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	20
6. Mutu Pendidikan .....	22
7. Efektivitas / Mutu Sekolah .....	24
8. Perspektif Fenomenologis .....	27
B. Telaah Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Lokasi Penelitian .....	32

B. Bentuk dan Strategi Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	35
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E.. Validitas Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data	
1. Makna Mutu Sekolah Bagi Masyarakat Pesisir Selatan Kabupaten Purworejo .....	40
a. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pesisir .....	40
b. Makna Mutu Sekolah dalam Pandangan Masyarakat	43
2. Partisipasi Masyarakat terhadap Program Peningkatan Mutu Pendidikan SSMP Negeri 38 Purworejo .....	47
a. Program Peningkatan Mutu SMP Negeri 38 Purworejo	47
b. Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Peningkatan Mutu Sekolah .....	49
3. Upaya SMP Negeri 38 Purworejo untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. ....	50
4. Upaya SMP Negeri 38 Purworejo Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
1. Makna Mutu Sekolah Bagi Masyarakat Pesisir Selatan Kabupaten Purworejo .....	55
2. Partisipasi Masyarakat terhadap Program Peningkatan Mutu SMP Negeri 38 Purworejo .....	58
3. Upaya SMP Negeri 38 Purworejo untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. ....	60
4. Upaya SMP Negeri 38 Purworejo Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah .....	62.
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>

A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	66
C. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
REFERENSI VIRTUAL .....	71
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Peningkatan Mutu Sekolah .....	31
Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Gedung dan Bangunan SMP Negeri 38 Purworejo .....	72
2. Data Siswa dan Orang Tua / Wali Murid .....	73
3. Biodata Mahasiswa .....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi yang begitu pesat. Salah satu upaya untuk mengantisipasinya adalah melalui pembangunan di bidang pendidikan, antara lain dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Prestasi pendidikan di Indonesia tertinggal jauh di bawah negara-negara Asia lainnya, seperti Singapura, Jepang dan Malaysia. Suatu kenyataan yang sudah tidak dapat dipungkiri lagi adalah bahwa Indonesia bagian dari kompetisi masyarakat dunia. Dalam kompetisi tersebut, jika Indonesia tidak menjadi pemenang maka akan menjadi yang kalah serta tertinggal dari masyarakat lainnya, khususnya dalam meraih pasar dan peluang kesempatan kerja. Untuk itu, perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat ditempuh melalui sektor pendidikan.

Indikator rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari prestasi siswa yang masih sangat memprihatinkan, berada pada urutan paling belakang dibandingkan dengan pendidikan bangsa-bangsa lain di tingkat regional maupun internasional. Hal tersebut tercermin antara lain dari hasil studi kemampuan membaca untuk tingkat Sekolah dasar ( SD ) yang dilaksanakan oleh *International Education Achievement ( IEA )* yang menunjukkan bahwa peserta didik SD di Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi. Sementara untuk tingkat Sekolah



Menengah Pertama ( SMP ), studi untuk kemampuan matematika, peserta didik SMP di Indonesia hanya berada pada urutan ke-39 dari 42 negara, dan untuk kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) juga berada pada peringkat “buncit” yaitu urutan ke-40 dari 42 negara peserta ( Propenas, 2000 ).

Dari hasil survei yang dilakukan oleh *Political and Economic Risk Consultancy* ( PERC ), sistem pendidikan di Indonesia terburuk di kawasan Asia. Dari 12 negara yang disurvei, Korea Selatan memiliki sistem pendidikan terbaik, disusul Singapura, Jepang, Taiwan, India, Cina dan Malaysia. Indonesia menduduki urutan terbawah di bawah Vietnam ( Kompas. 5 September 2001 ). Sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia Indonesia, pemerintah Indonesia melaksanakan reformasi dan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan seperti yang dituangkan dalam Propenas.

Dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang Propenas, disebutkan kegiatan pokok dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan dasar di Indonesia yaitu :

1. Melaksanakan desentralisasi bidang pendidikan secara bertahap, bijaksana dan profesional, termasuk peningkatan peranan Komite Sekolah dengan mendorong daerah untuk melaksanakan rintisan penerapan konsep pembentukan Dewan Sekolah.
2. Mengembangkan pola penyelenggaraan pendidikan berdasarkan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya pendidikan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti deversifikasi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Mengembangkan sistem insentif yang mendorong kompetisi yang sehat baik antar lembaga dan personil sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.
5. Memberdayakan personil dan lembaga, antara lain melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Program pemberdayaan ini perlu diikuti dengan pemantauan dan evaluasi secara bertahap dan intensif agar kinerja sekolah dapat bertahan sesuai dengan standar mutu pendidikan yang ditetapkan.
6. Meninjau kembali semua produk hukum di bidang pendidikan yang tidak sesuai lagi dengan arah dan tuntutan pembangunan pendidikan.
7. Merintis pembentukan badan akreditasi dan sertifikasi mengajar di daerah untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan secara independen.

Dari rumusan Propenas di atas, bangsa Indonesia bertekad untuk mewujudkan sistem pengelolaan pendidikan yaitu *School-Based Management* dan *Community-Based Management*. Dengan sistem ini diharapkan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, di mana proses pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang paling dekat dengan proses pembelajaran ( kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik ). Atas dasar kenyataan yang ada tentang potensi sumber daya manusia Indonesia saat ini, muncullah suatu pertanyaan sudahkah tersedia sumber daya manusia bidang pendidikan yang mampu melakukan keinginan model manajemen pendidikan di Indonesia?

Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan dasar merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang secara tegas dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa “masyarakat berhak untuk berperanserta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan ( Pasal 8 UUSPN ), dan masyarakat wajib memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (Pasal 9 UUSPN )”.

Dalam konsep tri pusat pendidikan, pendidikan berlangsung pada tiga institusi yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh sebab itu, ke tiga pusat pendidikan tersebut harus berfungsi dengan baik agar mutu pendidikan dapat meningkat. Dengan demikian persoalan pendidikan menuntut sebuah konsep manajemen yang menjembatani semua komponen supra sistem, sistem dan subsistem pendidikan.

Konsep-konsep manajemen yang aspiratif dan akomodatif, telah dikembangkan seperti manajemen pendidikan berbasis sekolah dan manajemen pendidikan berbasis masyarakat sesuai dengan asas desentralisasi pendidikan berdasarkan UU No 22 Tahun 1999, UU No. 25 Tahun 1999 dan UU No. 20 Tahun 2003.

Di negara-negara maju, terutama yang menganut sistem desentralisasi, sekolah dikreasikan dan dipertahankan oleh masyarakat. Kesadaran mereka sebagai pemilik dan penanggungjawab lembaga pendidikan sudah tinggi. Partisipasi mereka sudah besar, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam melakukan kontrol. Mereka benar-benar merasa memiliki, sebab sumbangan moral dan material mereka cukup besar terhadap kelangsungan hidup lembaga pendidikan. Mereka yakin sekali bahwa pendidikan adalah modal utama bagi peningkatan kehidupan keluarga, masyarakat, dan bangsa. Masyarakat memandang sekolah sebagai cara yang meyakinkan dalam membina perkembangan para siswa, karena itu masyarakat berpartisipasi dan setia kepadanya.

Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan partisipasi masyarakat terhadap sekolah masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena banyak warga masyarakat yang belum paham akan makna lembaga pendidikan, lebih-lebih bila kondisi sosial ekonomi mereka rendah, mereka hampir tidak menghiraukan akan lembaga pendidikan. Pusat perhatian mereka adalah pada kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari. Masyarakat menyerahkan sepenuhnya masalah pendidikan anak-anaknya kepada sekolah dan pemerintah.

Manajemen pendidikan di Indonesia saat ini menuntut peran serta dari masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Partisipasi masyarakat sebenarnya merupakan manifestasi kesungguhan masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Akan tetapi peranan masyarakat terhadap sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan masih sangat minim, lebih-lebih pada masyarakat pesisir pantai selatan kabupaten Purworejo. Partisipasi masyarakat terhadap sekolah di daerah tersebut baru dalam taraf dukungan dana yang dibayarkan lewat komite sekolah baik dana pembangunan maupun iuran rutin bulanan. Hal ini terbukti dengan :

1. Masih banyak orang tua yang enggan untuk menghadiri rapat yang diadakan sekolah yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan, dengan alasan sibuk dan mewakilkan pada tetangganya atau anaknya yang sudah besar.
2. Orang tua merasa sudah selesai tugasnya bila sudah menyekolahkan anaknya dan membayar iuran komite, mereka kurang memperhatikan keperluan sekolah yang berkaitan dengan pakaian seragam, kondisi sepatu, maupun buku pegangan siswa, dan kalau anaknya minta uang untuk keperluan tersebut, orang tua tidak mengabdikan bahkan memarahi anaknya.
3. Orang tua kurang memperhatikan terhadap pekerjaan rumah ( PR ) anak, dan bahkan membiarkan anaknya menonton televisi dan atau bermain sampai larut malam.
4. Masih banyak orang tua yang menginginkan anaknya membantu mencari nafkah yang mengakibatkan anak kecapaian sehingga tidak ada waktu untuk belajar di rumah, bahkan masih banyak orang tua yang membiarkan anaknya putus sekolah.

5. Masih ada orang tua yang mengawinkan anak perempuannya yang masih duduk di bangku sekolah, sehingga anak tersebut tidak dapat lagi melanjutkan sekolahnya.

Bentuk kelemahan tersebut menunjukkan masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sangat tergantung pada peranserta dan partisipasi masyarakat sebagai subyek sasaran. Oleh karena itu perlu diungkap seberapa jauh masyarakat merespons hal tersebut.

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi dan sejauh mana partisipasi masyarakat pesisir baik yang terlibat langsung maupun tidak terlibat langsung, terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 38 Purworejo.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang diajukan sebagai permasalahan yang perlu dijawab :

1. Bagaimana masyarakat pesisir memberikan makna tentang mutu sekolah ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 38 Purworejo ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan SMP Negeri 38 Purworejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan SMP Negeri 38 Purworejo untuk meningkatkan mutu sekolah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan beberapa rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan :

1. Memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat pesisir memaknai mutu sekolah.
2. Memberikan gambaran tentang partisipasi masyarakat terhadap program peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 38 Purworejo.
3. Menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan SMP Negeri 38 Purworejo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
4. Menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan SMP Negeri 38 Purworejo untuk meningkatkan mutu sekolah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis : memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan tentang realitas obyektif pandangan serta tingkat partisipasi masyarakat pesisir terhadap sekolah dalam rangka pemberdayaan serta peningkatan mutu pendidikan
2. Manfaat praktis : memberikan gambaran tentang kehidupan masyarakat pesisir pantai selatan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo, pandangan serta partisipasinya terhadap sekolah, sehingga dijadikan acuan bagi sekolah-sekolah di wilayah pesisir, khususnya SMP Negeri 38 Purworejo dalam penyusunan program peningkatan mutu sekolah.